

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN PERILAKU PENGGUNAAN MASKER MASYARAKAT
DENGAN KEJADIAN COVID – 19 DI ERA NEW NORMAL PADA
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMINDUNG**

***THE RELATIONSSHIP BETWEEN THE BEHAVIOR OF USING
COMUNITY MASKS AND THE INCIDENCE OF COVID – 19 IN THE NEW
NORMAL ERA IN THE WORK AREA OF TEMINDUNG HEALTH CENTER***

Yuliana Putri Santoso¹, Ainur Rachman²



DIAJUKAN OLEH :

YULIANA PUTRI SANTOSO

1911102413064

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Masyarakat dengan Kejadian
COVID-19 di Era New Normal pada Wilayah Kerja Puskesmas Temindung**

*The Relationship Between the Behavior of Using Community Masks and the
Incidence of COVID – 19 in the New Normal Era in the Work Area of the
Temindung Health Center*

Yuliana Putri Santoso¹, Ainur Rachman²



DIAJUKAN OLEH :

Yuliana Putri Santoso

1911102413064

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN PERILAKU PENGGUNAAN MASKER MASYARAKAT
DENGAN KEJADIAN COVID – 19 DI ERA NEW NORMAL PADA
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMINDUNG**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing

Ainur Rachman, M.Kes
NIDN. 1123058301

Peneliti

Yuliana Putri Santoso
NIM. 1911102413064

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi

Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN PERILAKU PENGGUNAAN MASKER MASYARAKAT
DENGAN KEJADIAN COVID – 19 DI ERA NEW NORMAL PADA
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMINDUNG

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

YULIANA PUTRI SANTOSO

1911102413064

Penguji I



Mardiana, M.Kes
NIDN. 1109029501

Penguji II



Ainur Rachman, M.Kes
NIDN. 1123058301

Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Masyarakat dengan Kejadian COVID – 19 di Era New Normal pada Wilayah Kerja Puskesmas Temindung

The Relationship Between the Behavior of Using Community Masks and the Incidence of COVID – 19 in the New Normal Era in the Work Area of the Temindung Health Center

Yuliana Putri Santoso^{1*}, Ainur Rachman, M.Kes²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: yulianaputri728@gmail.com , ar152@umkt.ac.id

Intisari

Tujuan studi: Untuk mengetahui hubungan penggunaan masker dengan kejadian Covid-19 di Era New Normal pada wilayah kerja Puskesmas Temindung.

Metodologi: Penelitian ini dilakukan dengan penelitian Kuantitatif dan penelitian observasional analitik dengan metode case control. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Temindung pada Kelurahan Sungai Pinang Dalam berjumlah 245 orang yang pernah positif Covid – 19. Dengan jumlah sampel 140 orang yang terdiri dari 70 kelompok kasus dan 70 kelompok kontrol yang diperoleh menggunakan teknik simple random sampling. Kemudian diuji menggunakan uji Chi – Square dengan p – value < 0,05. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Hasil: Berdasarkan hasil dari analisis hubungan perilaku penggunaan masker menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai p-value 0,002. Dari hasil uji Chi – Square tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat adanya hubungan yang signifikan antara variabel perilaku penggunaan masker masyarakat dengan kejadian Covid-19. Hasil Odd Ratio dalam penelitian ini yaitu 0,064 yang berarti perilaku penggunaan masker tidak baik 0,064 kali untuk berisiko mengalami kejadian Covid-19 dibandingkan perilaku penggunaan (95% CI 0,008 – 0,501).

Manfaat: Hasil dari penelitian ini dapat membantu pihak puskesmas dalam melakukan evaluasi untuk meningkatkan kebijakan tentang penggunaan masker masyarakat dengan kejadian Covid-19 di Era New Normal.

Kata kunci: Perilaku penggunaan masker, Covid - 19, Masyarakat

Abstract

Purpose of study: To find out the relationship between the use of masks and the incidence of Covid-19 in the New Normal Era in the Temindung Health Center work area

Methodology: This research was conducted by quantitative research and analytic observational research with a case control method. The population in this study was the community in the working area of the Temindung Health Center in Sungai Pinang Dalam Village, totaling 245 people who had tested positive for Covid - 19. With a sample size of 140 people consisting of 70 case groups and 70 control groups obtained using simple random sampling technique. Then tested using the Chi-Square test with a p-value <0.05. The instrument in this study used a questionnaire.

Results: Based on the results of the analysis of the relationship between the behavior of wearing masks, it showed significant results with a p-value of 0.002. From the results of the Chi-Square test, it shows that in this study there is a significant relationship between the behavior variable of using community masks and the incidence of Covid-19. The Odd Ratio result in this study was 0.064, which means that the behavior of using a mask is not good 0.064 times the risk of experiencing a Covid-19 event compared to the behavior of using it (95% CI 0.008 - 0.501).

Applications: *The results of this study can assist the puskesmas in conducting evaluations to improve policies regarding the use of community masks with the incidence of Covid-19 in the New Normal Era.*

Keywords: *Mask wearing behavior, Covid - 19, Society*

1. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan oleh virus baru yang dapat menyebar melalui udara dan air liur. Kasus pertama yang dilaporkan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular dengan gejala yang paling umum adalah gangguan pernapasan seperti demam, batuk, atau sesak napas. SARS CoV-2, yang menyebabkan sindrom pernafasan akut yang parah, adalah penyebab Covid-19. Sejak kasus pertama muncul di Indonesia pada bulan Maret 2020, penyebaran penularan sangat parah (Diya Atiqa, 2021).

Berdasarkan data dari (WHO, 2023) update data sebaran Covid-19 yang diperoleh data global pada 235 negara yakni sebesar 657.977.736 terkonfirmasi positif dan 6.681.433 meninggal dunia. Sedangkan di Indonesia, sebesar 6.723.201 terkonfirmasi positif dan 160.679 meninggal dunia. Dengan jumlah tersebut Worldometer menempatkan Indonesia berada di urutan ke-21 di Asia. Sementara itu di kawasan Asia Tenggara, Indonesia berada di urutan ke-7. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur masih banyak terdapat kasus Covid – 19 di wilayah Kalimantan Timur yaitu sebesar 167.437 yang positif Covid-19 dan 4.622 meninggal dunia pada tahun 2022. Kasus Covid-19 tertinggi pertama terdapat pada kota Balikpapan dengan jumlah kasus 565 kasus, kota kedua yaitu Kota Samarinda dengan jumlah kasus 265 kasus, dan kota ketiga yaitu Kutai Kartanegara dengan jumlah kasus 134 kasus. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kota Samarinda yaitu karena Samarinda merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Timur dan terdapat banyak pendatang baru dari luar wilayah Kalimantan Timur yang dapat membuat meningkatnya kasus Covid-19 di Kota Samarinda dan Kota Samarinda merupakan salah satu kota yang padat penduduk.

Dalam rangka melaksanakan “Semua Pakai Masker” sebagai bagian dari pencegahan Covid-19, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang “Penundaan dan Pengendalian Covid-19” dan “Peningkatan Disiplin dan Penegakan Protokol Hukum Kesehatan”. Masker merupakan satu-satunya alat pelindung diri (APD) yang digunakan untuk melindungi mulut dan hidung dari patogen yang ditularkan melalui udara, droplet, atau jaringan tubular yang terinfeksi (Syam, 2021).

Berdasarkan anjuran WHO kepada masyarakat, WHO telah menetapkan bahwa masyarakat umum harus menggunakan masker dalam kondisi dan situasi di mana banyak anggota masyarakat umum lainnya hadir, seperti di transportasi umum dan di tempat berkumpulnya orang banyak (Laila, 2021).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda data Covid-19 pada tahun 2021 Puskesmas tertinggi kasus Covid pada urutan pertama adalah Puskesmas Temindung dengan jumlah kasus sebanyak 1786 kasus, pada urutan kedua yaitu Puskesmas Samarinda Kota dengan jumlah kasus 910 kasus, dan urutan ke tiga yaitu Puskesmas Air Putih dengan jumlah kasus 896 kasus. Maka dari itu peneliti memilih Puskesmas Temindung sebagai tempat penelitian dikarenakan kasus Covid-19 yang tergolong tertinggi di Kota Samarinda.

Puskesmas Temindung merupakan salah satu puskesmas yang letak tempatnya strategis yang beralamat di jalan Pelita, Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda. Disekeliling puskesmas terdapat rumah – rumah warga yang padat penduduk dan letak puskesmas di pinggir jalan raya sehingga mudah diakses oleh masyarakat jika ingin berobat dan merasakan tanda gejala Covid-19. Puskesmas Temindung meliputi beberapa kelurahan yaitu kelurahan Pinang Dalam dan kelurahan Mugirejo.

2. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian Kuantitatif dan penelitian observasional analitik dengan metode case control. Saat menggunakan analisis retrospektif, penelitian kontrol kasus digunakan untuk mengidentifikasi faktor risiko yang mungkin berdampak pada hasil. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi studi kasus dan kelompok kontrol yang terjadi di masa lampau dengan menggunakan metode ini (melihat ke belakang atau kilas balik) (Widyawati et al., 2020). Penelitian ini mengukur dua variabel yaitu perilaku penggunaan masker dan kejadian Covid – 19. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan perilaku penggunaan masker dengan kejadian Covid – 19 pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Temindung.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

| No | Usia | Responden | | | |
|---------------|---------|-----------|------|---------|------|
| | | Kasus | | Kontrol | |
| | | N | % | N | % |
| 1 | 15 – 29 | 42 | 60 | 37 | 52,9 |
| 2 | 30 – 44 | 18 | 25,7 | 17 | 24,3 |
| 3 | 45 – 59 | 10 | 14,3 | 16 | 22,9 |
| Jumlah | | 70 | 100 | 70 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan jumlah tertinggi usia responden pada kelompok kasus dan kelompok kontrol yaitu 15 – 29 tahun, pada kelompok kasus berjumlah 42 orang (60%) sedangkan kelompok kontrol berjumlah 37 orang (52,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis kelamin | Responden | | | |
|---------------|---------------|-----------|------|---------|------|
| | | Kasus | | Kontrol | |
| | | N | % | N | % |
| 1 | Laki-laki | 22 | 31,4 | 26 | 37,1 |
| 2 | Perempuan | 48 | 68,6 | 44 | 62,9 |
| Jumlah | | 70 | 100 | 70 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan jumlah tertinggi pada kelompok kasus dan kelompok kontrol yaitu pada jenis kelamin perempuan, pada kelompok kasus berjumlah 48 orang (68,6%), sedangkan pada kelompok kontrol berjumlah 44 orang (62,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

| No | Pendidikan | Responden | | | |
|---------------|------------|-----------|------|---------|------|
| | | Kasus | | Kontrol | |
| | | N | % | N | % |
| 1 | SD | 2 | 2,9 | 5 | 7,1 |
| 2 | SMP | 7 | 10,0 | 16 | 22,9 |
| 3 | SMA/SMK | 47 | 67,1 | 39 | 55,7 |
| 4 | D3 | 4 | 5,7 | 2 | 2,9 |
| 5 | D4/S1 | 9 | 12,9 | 7 | 10,0 |
| 6 | S2 | 1 | 1,4 | 1 | 1,4 |
| Jumlah | | 70 | 100 | 70 | 100 |

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan pendidikan terdapat jumlah pendidikan responden pada kelompok kasus dan kelompok kontrol tertinggi yaitu SMA/SMK, pada kelompok kasus responden yang pendidikan SMA/SMK berjumlah 47 orang (67,1%), sedangkan pada kelompok kontrol berjumlah 39 orang (55,7%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Penggunaan Masker

| Perilaku Penggunaan Masker | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|----------------------------|---------------|----------------|
| Baik | 126 | 90 |
| Tidak Baik | 14 | 10 |
| Total | 140 | 100 |

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan hasil dari perilaku penggunaan masker masyarakat yang berperilaku baik dalam penggunaan masker berjumlah 126 orang (90%) sedangkan berperilaku tidak baik berjumlah 14 orang (10%). Dengan total keseluruhan responden yaitu 140 orang.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Covid - 19

| Kejadian Covid-19 | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|-------------------|---------------|----------------|
| Kasus | 70 | 50 |
| Kontrol | 70 | 50 |
| Total | 140 | 100 |

Berdasarkan tabel 5 diatas didapatkan hasil dari kejadian Covid-19 pada masyarakat pada kelompok kasus berjumlah 70 orang (50%) dan pada kelompok kontrol berjumlah 70 orang (50%).

3.2 Analisis Univariat

Tabel 6. Tabulasi Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Masyarakat Dengan Kejadian Covid - 19

| Perilaku Penggunaan Masker | Kejadian Covid - 19 | | | | OR | P - Value | | 95% CI |
|----------------------------|---------------------|---|---------|---|----|-----------|-------|--------|
| | Kasus | | Kontrol | | | Lower | Upper | |
| | n | % | N | % | | | | |
| | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|------------|----|------|----|-------|-------|-------|-------|-------|
| Baik | 57 | 81,4 | 69 | 98,6 | | | | |
| Tidak Baik | 13 | 18,6 | 1 | 1,4 | 0,064 | 0,008 | 0,501 | 0,002 |
| Total | 70 | 100 | 70 | 100,0 | | | | |

Berdasarkan tabel 3.8 menunjukkan responden dengan perilaku penggunaan masker baik lebih sedikit pada kelompok kasus (81,4%) daripada kelompok kontrol (98,6%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan bermakna antara perilaku penggunaan masker masyarakat dengan kejadian Covid-19 (P-value 0,002).

3.3 Diskusi

Hasil Penelitian ini didapatkan pada saat melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Temindung pada tanggal 5 – 11 juni 2023. Didapatkan sebanyak 140 responden yang terdiri dari 70 kelompok kasus dan 70 kelompok kontrol dengan rentan usia 15 – 59 tahun.

Hasil dari penelitian ini kemudian uji menggunakan uji Chi – square dimana dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai p-value 0,002. Dari hasil uji Chi – Square tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat adanya hubungan yang signifikan antara variabel perilaku penggunaan masker masyarakat dengan kejadian Covid-19. Hasil Odd Ratio dalam penelitian ini yaitu 0,064 menunjukkan bahwa perilaku penggunaan masker yang tidak baik dapat berpeluang 0,064 kali berisiko terkena Covid-19. Dibandingkan dengan perilaku penggunaan masker yang baik akan berpeluang 95% CI 0,008 – 0,501.

Sejalan dengan Hasil dari penelitian (Fitriyatun & Putriningtyas, 2021) bahwa pada variabel perilaku, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara Perilaku Memakai Masker dengan Kejadian Covid 19 (p=0,009) dengan nilai Odd Ratio (OR) sebesar 0,272 (95% CI = 0,101-0,730) menunjukkan bahwa responden yang tidak memakai masker berisiko 0,272 lebih besar untuk terkena Covid 19.

Berdasarkan hasil uji bivariat dalam penelitian ini diperoleh hasil yaitu pada kelompok kasus terdapat 57 orang (81,4%) tetapi masuk kedalam perilaku penggunaan masker baik. Peneliti berasumsi bahwa ada faktor lain yang menyebabkan masyarakat berperilaku masker baik masuk kedalam kelompok kasus. Dapat dilihat dari karakteristik usia dan jenis kelamin dapat mempengaruhi kejadian Covid – 19. Hal ini sebanding dengan penelitian (Arifin, 2021) dari penelitian ini didapatkan hasil pada rentan usia 15-29 tahun berjumlah sebesar 351 responden (87,8%), sedangkan usia 30-44 tahun sebanyak 40 sampel dengan persentase sebesar 40 orang (10,0%), dan usia 45-60 tahun sebanyak 9 orang (2,3%). Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa persentase yang lebih besar dari populasi dengan gaya hidup produktif diagnosa positif Covid -19. Hal ini karena orang dengan gaya hidup produktif lebih cenderung melakukan aktivitas sosial, pekerjaan, dan rekreasi di luar rumah, sehingga lebih mudah sakit jika tidak mematuhi protokol kesehatan yang ketat (Sanjaya et al., 2021).

Pada karakteristik jenis kelamin terdapat hasil tertinggi yaitu perempuan. Perempuan sangat rentan sekali terpapar Covid – 19 dikarenakan menurut penelitian Kementerian dan pemberdayaan anak (Kementerian PPPA, 2020), Pandemi Covid-19 kini telah meningkatkan kesejahteraan psikologis dan emosional individu. Hal ini disebabkan 57% orang mengalami stres dan kecemasan akibat kehilangan pekerjaan, kehabisan uang, dan diskriminasi berbasis gender. Namun, hanya 48% laki-laki yang menderita permasalahan tersebut.

Ada faktor lain dari penyebab terjadinya Covid -19, terdapat 1 pertanyaan dikuesioner yang skor jawabannya rendah yaitu tidak perlu mengganti masker yang saya pakai walaupun sudah tidak layak untuk digunakan. Dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menggunakan masker berulang kali dan tidak sekali pakai, seharusnya responden dapat menggunakan masker sekali pakai langsung dibuang. Menurut (Tirupati et al., 2020) Dibandingkan dengan masker kain yang tidak memberikan perlindungan terhadap aerosol, masker sekali pakai memiliki tingkat perlindungan 90% lebih besar. Selain itu, lebih mudah didapatkan dengan harga yang lebih terjangkau.

Asumsi lain yaitu berdasarkan hasil penelitian meta-analisis ditemukan bahwa diabetes, hipertensi, jantung, dan pembuluh darah otak adalah beberapa kondisi yang berisiko bagi pasien

COVID-19 (Wang et al., 2020) Penelitian lain yang dilakukan di Kalimantan Timur mengungkapkan bahwa penyakit penyerta COVID-19 yang paling banyak adalah hipertensi sebesar 29% (Paramita et al., 2020).

Solusi yang dapat diberikan kepada subjek penelitian ini adalah individu yang produktif dapat mengurangi aktivitas rumah tangga jika tidak diperlukan, dan jika anggota rumah tangga dapat secara konsisten mematuhi praktik hidup sehat seperti menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak sebagai upaya pencegahan Covid-19. Bagi responden berjenis kelamin perempuan dapat belajar manajemen stres, karena stres dapat membuat imunitas turun dan dapat memicu terjangkit Covid -19. Masyarakat dapat menggunakan masker sekali pakai langsung dibuang dan tidak menggunakannya berulang kali.

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Temindung terhadap 140 responden yang terdiri dari 70 responden kelompok kasus dan 70 responden kelompok kontrol sesuai kriteria penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan hasil penelitian perilaku penggunaan masker baik yaitu pada kelompok kasus terdapat 57 orang (81,4%) pada kelompok kontrol 69 orang (98,6%). Sedangkan perilaku masker tidak baik yaitu pada kelompok kasus terdapat 13 orang (18,6%) dan pada kelompok kontrol berjumlah 1 orang (1,4%)
- b. Berdasarkan hasil penelitian dari kejadian Covid-19 pada masyarakat pada kelompok kasus berjumlah 70 orang (50%) dan pada kelompok kontrol berjumlah 70 orang (50%)
- c. Berdasarkan hasil dari analisis hubungan perilaku penggunaan masker menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai p-value 0,002. Dari hasil uji Chi – Square tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat adanya hubungan yang signifikan antara variabel perilaku penggunaan masker masyarakat dengan kejadian Covid-19. Hasil Odd Ratio dalam penelitian ini yaitu 0,064, menunjukkan bahwa perilaku penggunaan masker yang tidak baik dapat berpeluang 0,064 kali berisiko terkena Covid-19. Dibandingkan dengan perilaku penggunaan masker yang baik akan berpeluang 95% CI 0,008 – 0,501.

SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian, maka penulis memberikan saran yaitu;

- a. Bagi Puskesmas
Diharapkan selalu menghimbau masyarakat jika melakukan kegiatan diluar rumah dan di kerumunan masyarakat dapat selalu menggunakan masker.
- b. Bagi masyarakat di wilayah Kerja Puskesmas
Diharapkan jika melakukan kegiatan diluar rumah selalu patuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Serta dapat selalu manajemen stres agar imunitas selalu terjaga
- c. Bagi peneliti lain
Diharapkan agar dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kejadian Covid-19 serta cakupan area untuk melakukan penelitian agar lebih luas lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, dosen penguji, dan orang tua dari penulis yang telah membimbing dan mendukung penulis serta memberikan masukan – masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian KDM (Kolaborasi Dosen Mahasiswa) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

REFERENSI

- Arifin, R. F. (2021). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Covid-19 Dengan Keputusan Membeli Masker*.
<https://repository.uir.ac.id/8824/%0Ahttps://repository.uir.ac.id/8824/1/178110158.pdf>
- Diya Atiqa, U. (2021). Perilaku Masyarakat dalam Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Pasar Kebayoran Jakarta Selatan Community Behavior Mask of Mask Usage in Prevention Efforts of Covid-19 Transmission in Kebayoran Market of South Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 14, 2022.
- Fitriyatun, N., & Putriningtyas, N. D. (2021). Indonesian Journal of Public Health and Nutrition. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 388–395.
- KementerianPPA. (2020). *SURVEI 'MENILAI DAMPAK COVID-19' : PEREMPUAN MEMIKUL BEBAN LEBIH BERAT DIBANDINGKAN LAKI-LAKI*.
- Laila, H. S. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN MASKER SESUAI TEKNIK YANG BENAR PADA SISWA SMA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI KOTA BUKITTINGGI. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Paramita, S., Isnuwardana, R., Duma, K., Bakhtiar, R., Nuryanto, M. K., Yudia, R. C. P., Fitriany, E., & Aminyoto, M. (2020). Characteristics of COVID-19 fatality cases in East Kalimantan, Indonesia. *medRxiv*. <https://doi.org/10.1101/2020.08.01.20166470>
- Sanjaya, K., Paramita, S., & Khalidi, M. R. (2021). Epidemiologi Karakteristik Pasien COVID-19 di Kutai Kartanegara pada Bulan Juli-Desember 2020. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(6), 876–884. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i6.604>
- Syam, N. H. (2021). Gambaran Perilaku Pemakaian Masker Sebelum Pandemi Covid-19 Dan Selama Pandemi (Pra Psbb, Saat Psbb Dan Pasca Psbb) Pada Mahasiswa Di Kota Makassar. *Skripsi*, 1–38.
- Tirupathi, R., Bharathidasan, K., Palabindala, V., Salim, S. A., & Al-Tawfiq, J. A. (2020). Comprehensive Review of mask utility and challenges during the COVID-19 pandemic. *Infezioni in Medicina*, 28, 57–63.
- Wang, B., Li, R., Lu, Z., & Huang, Y. (2020). Does comorbidity increase the risk of patients with COVID-19. *Aging*, 12(7), 6049–6057.
- WHO. (2023). *Data Sebaran Covid-19 Global Dan Nasional*.
- Widyawati, W., Hidayah, D., & Andarini, I. (2020). Hubungan Status Gizi dengan Angka Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Usia 1-5 Tahun di Surakarta. *Smart Medical Journal*, 3(2), 59. <https://doi.org/10.13057/smj.v3i2.35649>

Hubungan Perilaku
Penggunaan Masker
Masyarakat Dengan Kejadian
Covid – 19 Di Era New Normal
Pada Wilayah Kerja Puskesmas
Temindung

by Yuliana Putri Santoso

Submission date: 21-Jul-2023 11:30AM (UTC+0800)

Submission ID: 2134364373

File name: Naskah_Publikasi_Yuliana_Putri_Santoso_Turnitin_1.docx (23.08K)

Word count: 2465

Character count: 15016

Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Masyarakat Dengan Kejadian Covid – 19 Di Era New Normal Pada Wilayah Kerja Puskesmas Temindung

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | journal.unnes.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | eprints.ums.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | dspace.umkt.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | journals.umkt.ac.id Internet Source | 2% |
| 6 | Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper | 1% |
| 7 | worldwidescience.org Internet Source | 1% |
| 8 | Ambar Atikah Zain, Widya Hary Cahyati. "Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah | 1% |